

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 17, No. 2, September 2026

ISSN: 2087-2054

Analisis ESG Disclosure Dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Dewi Sekar Arum Waluyo Asih, Rohma Septiawati, Avincennia Vindy Fitriana

**Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kecamatan Klari
Adisti Septiani, Puji Isyanto, Devi Astriani**

**Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2024
Nadya Ovy Seftiandra, Anis Feblin, Eka Meiliya Dona**

**Analisis Faktor Penentu Audit Report Lag pada Perusahaan Property & Real Estate di Bursa Efek Indonesia
I Ketut Sunarwijaya, Anak Agung Putu Gede Bagus Arie Susandya, Ni Putu Windha Rahmawati**

**Determinan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Gianyar
I Putu Edy Arizona, Ni Putu Yuria Mendra, Ni Komang Diah Putri Pramesti**

**Proyeksi Mean, Modus, and Median dalam Menilai Pengetahuan PSAK 210
Rosa Nikmatul Fajri, Raden Alem Janitra Abdul Rahman**

**Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Environmental, Social And Governance Terhadap Peningkatan Nilai Perusahaan: Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN Periode 2022-2024
Dini Isnaini, Khairudin, Aminah**

**Analisis Penerapan Pencatatan Akuntansi Pada Umkm Toko Kelontong Depa Di Kecamatan Way Halim Bandar Lampung
Amallia Arum Hidayah, Luke Suciwati Amna, Tina Miniawati Barusman, Riswan**

**Literasi Keuangan dan Risiko Gagal Bayar Pada Pengguna Shopee Paylater di Provinsi Lampung
Intan Meliana, Afrizal Nilwan, Haninun**

**Pengaruh Penggunaan Fintech Dan Pendapatan Terhadap Gaya Hidup Masyarakat Kota Bandar Lampung Dimediasi Perilaku Manajemen Keuangan
Jovan Cleon Lie, Luke Suciwati Amna, Imanuriea Annisa Putri**

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 17, No. 2, September 2026

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Prof. Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A

Prof. Dr. Iskandar Ali Alam S.E., M.M.

Editor in Chief

Dr. Aminah, S.E., M.S.Ak.CSRS.

Managing Editor

Luke Suciwati Amna, S.E., M.S.Ak.

Editor

Dr.Khairudin S.E., M.S.Ak.

Penyuting Ahli (Mitra Bestari)

Dr. Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)

Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)

Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)

Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi

SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &

September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telah teoritis konseptual yang kritis dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung F- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bandar Lampung

Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 17, No. 2, September 2026

ISSN: 2087-2054

Analisis ESG Disclosure Dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Dewi Sekar Arum Waluyo Asih, Rohma Septiawati, Avincennia Vindy Fitriana

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kecamatan Klari Adisti Septiani, Puji Isyanto, Devi Astriani

Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2024 Nadya Ovy Seftiandra, Anis Feblin, Eka Meiliya Dona

Analisis Faktor Penentu Audit Report Lag pada Perusahaan Property & Real Estate di Bursa Efek Indonesia I Ketut Sunarwijaya, Anak Agung Putu Gede Bagus Arie Susandya, Ni Putu Windha Rahmawati

Determinan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Gianyar I Putu Edy Arizona, Ni Putu Yuria Mendra, Ni Komang Diah Putri Pramesti

Proyeksi Mean, Modus, and Median dalam Menilai Pengetahuan PSAK 210 Rosa Nikmatul Fajri, Raden Alem Janitra Abdul Rahman

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Environmental, Social And Governance Terhadap Peningkatan Nilai Perusahaan: Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN Periode 2022-2024 Dini Isnaini, Khairudin, Aminah

Analisis Penerapan Pencatatan Akuntansi Pada Umkm Toko Kelontong Depa Di Kecamatan Way Halim Bandar Lampung Amallia Arum Hidayah, Luke Suciya Amna, Tina Miniawati Barusman, Riswan

Literasi Keuangan dan Risiko Gagal Bayar Pada Pengguna Shopee Paylater di Provinsi Lampung Intan Meliana, Afrizal Nilwan, Haninun

Pengaruh Penggunaan Fintech Dan Pendapatan Terhadap Gaya Hidup Masyarakat Kota Bandar Lampung Dimediasi Perilaku Manajemen Keuangan Jovan Cleon Lie, Luke Suciya Amna, Imanuriea Annisa Putri

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 17, No. 2, September 2026

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Analisis ESG Disclosure Dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Dewi Sekar Arum Waluyo Asih, Rohma Septiawati, Avincennia Vindy Fitriana	1-16
Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kecamatan Klari Adisti Septiani, Puji Isyanto, Devi Astriani	17-32
Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2024 Nadya Ovy Seftiandra, Anis Feblin, Eka Meiliya Dona	33-49
Analisis Faktor Penentu Audit Report Lag pada Perusahaan Property & Real Estate di Bursa Efek Indonesia I Ketut Sunarwijaya, Anak Agung Putu Gede Bagus Arie Susandya, Ni Putu Windha Rahmawati	50-73
Determinan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Gianyar I Putu Edy Arizona, Ni Putu Yuria Mendra, Ni Komang Diah Putri Pramesti	74-90
Proyeksi Mean, Modus, and Median dalam Menilai Pengetahuan PSAK 210 Rosa Nikmatul Fajri, Raden Alem Janitra Abdul Rahman	91-113
Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Environmental, Social And Governance Terhadap Peningkatan Nilai Perusahaan: Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN Periode 2022-2024 Dini Isnaini, Khairudin, Aminah	114-138

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 17, No. 2, September 2026

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

Halaman

- | | |
|--|---------|
| Analisis Penerapan Pencatatan Akuntansi Pada Umkm Toko Kelontong
Depa Di Kecamatan Way Halim Bandar Lampung
Amallia Arum Hidayah, Luke Suciwati Amna, Tina Miniawati
Barusman, Riswan | 139-153 |
| Literasi Keuangan dan Risiko Gagal Bayar Pada Pengguna Shopee Paylater
di Provinsi Lampung
Intan Meliana, Afrizal Nilwan, Haninun | 154-168 |
| Pengaruh Penggunaan Fintech Dan Pendapatan Terhadap Gaya Hidup
Masyarakat Kota Bandar Lampung Dimediasi Perilaku Manajemen Keuangan
Jovan Cleon Lie, Luke Suciwati Amna, Imanuriea Annisa Putri | 169-189 |

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 17, No. 2, September 2026

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Manajemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
 - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
 - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
 - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
 - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
 - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
 - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
 - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

Determinan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Gianyar

I Putu Edy Arizona¹,
Ni Putu Yuria Mendra²,
Ni Komang Diah Putri Pramesti³,

¹²³Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mahasaraswati
Denpasar

E-Mail :

edarizona@unmas.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal, motivasi kerja, program pendidikan dan pelatihan, serta pengguna sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Gianyar. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang menentukan kinerja sistem informasi akuntansi, serta adanya indikasi lemahnya dukungan dan pengawasan manajemen puncak yang menyebabkan terjadinya beberapa kasus kecurangan pada LPD di Kabupaten Gianyar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal. Populasi penelitian mencakup seluruh karyawan yang mengoperasikan sistem informasi akuntansi pada LPD di seluruh Kabupaten Gianyar, dengan 135 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang diukur menggunakan skala Likert lima poin dan dianalisis dengan regresi linear berganda menggunakan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak, motivasi kerja, dan pengguna sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Kemampuan teknik personal berpengaruh negatif, sedangkan program pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Secara simultan, kelima variabel independen mampu menjelaskan 98,9 persen variasi kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD di Kabupaten Gianyar terutama ditentukan oleh program pendidikan dan pelatihan yang diberikan kepada pengguna sistem.

Kata Kunci: dukungan manajemen puncak; kemampuan teknik personal; motivasi kerja; program pendidikan dan pelatihan; pengguna sistem informasi; kinerja sistem informasi akuntansi.

PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi berperan penting dalam penyediaan informasi keuangan bagi pengambilan keputusan karena mengumpulkan, memproses, menganalisis, dan mengomunikasikan informasi berorientasi finansial bagi pihak eksternal dan internal perusahaan (Jogiyanto, 2017:17; Krismiaji, 2020:4). Bodnar dan Hopwood (2020) serta Mulyadi (2018) menegaskan bahwa sistem informasi akuntansi mencakup manusia, prosedur, data, perangkat lunak, dan infrastruktur teknologi informasi yang saling terkait.

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan lembaga keuangan milik desa adat yang menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat desa (Pemprov Bali, 2018). Sebagian besar LPD di Kabupaten Gianyar telah memanfaatkan teknologi informasi untuk menyimpan dan memperoleh data secara akurat serta tepat waktu sehingga mampu bertahan pada persaingan antar-LPD yang semakin ketat. Keberhasilan implementasi sistem informasi tersebut dipengaruhi dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal, motivasi kerja, program pendidikan dan pelatihan, serta keterlibatan pengguna sistem informasi.

Tata kelola LPD masih menghadapi permasalahan. Kasus mantan Ketua LPD Tulikup Kelod yang dilaporkan ke Polda Bali atas dugaan penggelapan uang nasabah sebesar Rp5,2 miliar dan kasus Ketua LPD Pacung yang menggunakan dana LPD untuk kepentingan pribadi sehingga LPD menanggung kerugian Rp142 juta menunjukkan lemahnya dukungan manajemen dan pengawasan. Kemampuan teknik personal yang tinggi juga tidak selalu menjamin kinerja sistem yang lebih baik apabila tidak diimbangi pengendalian internal dan integritas, sehingga pendidikan dan pelatihan yang terarah serta motivasi kerja pegawai menjadi relevan untuk dikaji.

Hasil penelitian terdahulu mengenai determinan kinerja sistem informasi akuntansi belum konsisten. Dukungan manajemen puncak dilaporkan tidak berpengaruh (Utama dan Suardikha, 2022), tetapi juga berpengaruh positif (Susetyo dan Suherman, 2016; Nugroho et al., 2019; Mardiana et al., 2022). Ketidakkonsistenan serupa ditemukan pada kemampuan teknik personal (Dharmawan dan Ardianto, 2017; Ardiwinata dan Sujana, 2019), motivasi kerja (Latief dan Mariana, 2018; Fani et al., 2015), program pendidikan dan pelatihan (Damana dan Suardikha, 2016; Rahmawati dan Hadi, 2022), serta keterlibatan pengguna (Prabowo et al., 2022; Almilia dan Briliantien, 2017). Perbedaan temuan tersebut menunjukkan bahwa hubungan antarvariabel masih perlu dikaji pada konteks organisasi yang berbeda.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini menganalisis pengaruh dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal, motivasi kerja, program pendidikan dan pelatihan, dan pengguna sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD se-Kecamatan Gianyar. Ruang lingkup penelitian dibatasi pada LPD di wilayah Kecamatan Gianyar, unit analisis pegawai pengguna sistem informasi akuntansi, dan lima variabel independen yang telah ditetapkan

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Theory of Reasoned Action dan Technology Acceptance Model

Theory of Reasoned Action (TRA) menghubungkan keyakinan (belief), sikap (attitude), kehendak (intention), dan perilaku (behavior). Kehendak seseorang ditentukan sikap dan norma subjektif, yaitu keyakinan mengenai harapan orang lain terhadap tindakan seseorang (Jogiyanto, 2017). Sikap yang spesifik terhadap objek perilaku bersama norma subjektif membentuk intensi berperilaku. Pada penelitian ini, kinerja sistem informasi akuntansi merupakan hasil perilaku pegawai dalam menggunakan sistem, yang didahului keyakinan dan sikap terhadap sistem tersebut.

Technology Acceptance Model (TAM) menjelaskan penerimaan teknologi melalui persepsi kemanfaatan (perceived usefulness) dan persepsi kemudahan penggunaan (perceived ease of use) yang membentuk sikap dan niat pengguna sehingga menentukan penggunaan sistem yang sesungguhnya (Davis et al., 1989; Surendran, 2015). Model ini banyak digunakan karena strukturnya sederhana dan mudah diterapkan. Dukungan manajemen puncak, program pendidikan dan pelatihan, serta keterlibatan pengguna merepresentasikan dukungan organisasi, sedangkan kemampuan teknik personal dan motivasi kerja merepresentasikan karakteristik individu pengguna.

Pengendalian internal merupakan bagian tidak terpisahkan dari sistem informasi akuntansi. Romney dan Steinbart (2015) menempatkan pengendalian internal sebagai mekanisme yang melindungi aset, menjaga keandalan catatan akuntansi, dan mendorong efisiensi operasi, sedangkan Susanto (2018) menekankan pentingnya struktur pengendalian dalam pengembangan sistem informasi akuntansi. Ketika pengendalian internal lemah, kemampuan teknis dan akses pengguna terhadap sistem berpotensi disalahgunakan sehingga informasi yang dihasilkan tidak lagi mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya.

Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerjanya

Sistem informasi akuntansi merupakan komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses, menganalisis, dan mengomunikasikan informasi bagi pengambilan keputusan dengan orientasi finansial yang relevan bagi pihak eksternal dan internal (Jogiyanto, 2017:17; Krismiaji, 2020:4; Susanto, 2017). Kinerja sistem informasi akuntansi dinilai dari pemakai sistem dan kepuasan kerja (Mangkunegara, 2019) serta mencerminkan pelaksanaan sistem dalam menghasilkan informasi akuntansi yang efisien dan akurat sesuai tujuan perusahaan (Soegiharto, 2016; Wibowo, 2017; Fahmi, 2022). Penilaian tersebut meliputi keakuratan informasi, ketepatan waktu penyajian, kelengkapan informasi, dan kepuasan pemakai sistem. Sistem informasi sendiri merupakan rangkaian komponen yang bekerja bersama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi guna mendukung pengambilan keputusan serta pengendalian dalam organisasi (Laudon, 2019; Kendall, 2019).

Pengukuran kinerja sistem informasi akuntansi dilakukan pada tingkat individu pengguna karena penilaian tersebut mencerminkan pemanfaatan sistem dalam pekerjaan sehari-hari. Indikator yang digunakan meliputi keakuratan informasi, ketepatan waktu penyajian, kelengkapan informasi, dan kepuasan pemakai sistem. Keempat indikator tersebut digunakan karena sistem informasi akuntansi dinilai berhasil apabila keluaran sistem sesuai kebutuhan pengguna, tersedia pada waktu yang tepat, dan mampu menunjang penyelesaian pekerjaan akuntansi secara efisien (Soegiharto, 2016; Ghozali, 2018).

Faktor-Faktor Penentu Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Dukungan manajemen puncak mencakup cara manajemen mendefinisikan informasi dan pemrosesan yang dibutuhkan, menetapkan tujuan dan sasaran sistem, melakukan review, serta mengalokasikan dana (Romney dan Steinbart, 2019:64). Dukungan tersebut menentukan efektivitas penerimaan sistem informasi (Lubis, 2022) dan diperlukan pada setiap tahap pengembangan sistem, mulai dari perencanaan dan analisis, perancangan, hingga implementasi (Jogiyanto, 2017:242).

Kemampuan teknik personal merupakan kemampuan seseorang mengerjakan berbagai tugas dalam pekerjaan yang terdiri atas kemampuan intelektual dan kemampuan fisik (Robbins, 2017; Robbins dan Judge, 2019). Bagi pemakai sistem informasi akuntansi, kemampuan ini mencerminkan pengetahuan dan pengalaman sehingga pekerjaan diselesaikan secara efektif.

Integrasi TRA dan TAM menempatkan kinerja sistem informasi akuntansi sebagai hasil perilaku pengguna yang dipengaruhi karakteristik sistem, dukungan organisasi, dan karakteristik individu. Dukungan organisasi tampak melalui dukungan manajemen puncak, penyediaan program pendidikan dan pelatihan, serta pelibatan pengguna dalam pengembangan sistem. Karakteristik individu tampak melalui kemampuan teknik personal dan motivasi kerja. Kombinasi kedua kelompok faktor tersebut membentuk persepsi kemanfaatan dan kemudahan penggunaan sistem, menentukan intensitas penggunaan sistem, dan pada akhirnya tercermin pada kinerja sistem informasi akuntansi yang dihasilkan.

Motivasi kerja berkaitan dengan dorongan pegawai melaksanakan tugas secara optimal. Dessler (2016) serta Sofyandi (2018) menjelaskan bahwa program motivasi dirancang untuk memenuhi kebutuhan organisasi, mengidentifikasi perilaku karyawan, dan menanamkan kompetensi. Wilkinson et al. (2020) menambahkan bahwa pendidikan dan motivasi diperlukan agar karyawan lebih terampil menggunakan sistem baru. Pendidikan dan pelatihan pemakai merupakan bagian proses pengembangan sistem informasi (Restuningdiah dan Indriantoro, 2020); pemakai menilai teknologi yang fleksibel, mudah dipahami, dan mudah dioperasikan sebagai teknologi yang mudah digunakan sehingga frekuensi pelatihan meningkatkan kinerja sistem (Susanto, 2018). Pemakai yang dilibatkan dalam pengembangan sistem juga cenderung memiliki keinginan lebih besar untuk menggunakan sistem dan merasa memiliki sistem tersebut.

Pengguna sistem informasi mencakup keterlibatan dan kemampuan teknik pengguna dalam memanfaatkan sistem informasi akuntansi. Keterlibatan pengguna menunjukkan partisipasi aktif dalam proses pengembangan dan implementasi sistem, sedangkan kemampuan teknik pengguna menunjukkan pengetahuan dan keterampilan teknis dalam mengoperasikan sistem. Keterlibatan yang bersifat substantif memungkinkan pengguna menyampaikan kebutuhan informasi sehingga keluaran sistem sesuai dengan pekerjaan, sedangkan keterlibatan yang bersifat formalitas tidak memberikan kontribusi terhadap perbaikan sistem (Restuningdiah dan Indriantoro, 2020). Kemampuan teknik pengguna juga menentukan kecepatan dan ketepatan penyelesaian pekerjaan akuntansi sehingga kedua aspek tersebut digunakan sebagai indikator pengguna sistem informasi dalam penelitian ini.

Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai determinan kinerja sistem informasi akuntansi menunjukkan fokus variabel yang beragam. Dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal, pendidikan dan pelatihan, motivasi, serta keterlibatan pemakai dilaporkan berpengaruh positif pada beberapa penelitian (Susetyo dan Suherman, 2016; Jayanti et al., 2018; Nugroho et al., 2019; Mardiana et al., 2022; Tiara dan Fuadi, 2018), tetapi tidak berpengaruh atau berpengaruh negatif pada penelitian lain (Dharmawan dan Ardianto, 2017; Kharisma dan Juliarsa, 2017; Mahardika dan Suardhika, 2018; Dewi, 2020; Latief dan Mariana, 2018; Setiawan dan Haerjono, 2020; Jen, 2015; Kassem, 2018).

Penelitian pada BPR dan instansi pemerintah juga menunjukkan pola yang serupa (Anggorowati dan Yudiansa, 2019; Gustiyan, 2022; Prabowo et al., 2022). Keberagaman tersebut menegaskan bahwa pengaruh setiap variabel bergantung pada karakteristik organisasi, jenis pekerjaan, dan tingkat pengendalian internal, sehingga pengujian pada konteks LPD se-Kecamatan Gianyar relevan dilakukan.

Penelitian pada konteks LPD dan bank perkreditan rakyat menunjukkan pola yang serupa. Program pendidikan dan pelatihan pemakai dilaporkan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD di Kabupaten Klungkung dan Kecamatan Susut (Damana dan Suardikha, 2016; Mardiana et al., 2022), sedangkan keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dan motivasi menunjukkan hasil yang tidak selalu konsisten. Penelitian pada BPR di Kota Denpasar dan Tanjungpinang juga menemukan pengaruh yang beragam dari kemampuan teknik personal dan dukungan manajemen puncak (Mahardika dan Suardhika, 2018; Gustiyan, 2022; Anggorowati dan Yudiansa, 2019). Keberagaman tersebut memperkuat kebutuhan pengujian pada wilayah dan karakteristik organisasi yang berbeda.

Penelitian pada instansi pemerintah dan bank perkreditan rakyat turut memperkaya bukti empiris. Prabowo et al. (2022) menemukan bahwa faktor penentu kinerja sistem informasi akuntansi pada lingkungan pemerintah daerah berbeda menurut karakteristik tugas pengguna, sedangkan Anggorowati dan Yudiansa (2019) serta Gustiyan (2022) melaporkan pengaruh kemampuan teknik personal dan dukungan manajemen puncak yang bervariasi antarsatuan kerja. Keberagaman tersebut memperkuat argumen bahwa pengujian determinan kinerja sistem informasi akuntansi perlu dilakukan pada konteks kelembagaan yang spesifik, termasuk LPD yang berkedudukan sebagai lembaga keuangan milik desa adat.

Determinan kinerja sistem informasi akuntansi yang dikaji dalam penelitian ini dipilih atas dasar kedudukannya sebagai faktor penentu pada tingkat organisasi maupun individu. Dukungan manajemen puncak serta program pendidikan dan pelatihan mewakili faktor organisasi, sedangkan kemampuan teknik personal dan motivasi kerja mewakili faktor individu. Keterlibatan pengguna mewakili irisan kedua faktor tersebut karena menuntut kesediaan pengguna sekaligus dukungan organisasi untuk melibatkan pengguna dalam pengembangan sistem. Pemisahan faktor organisasi dan individu tersebut digunakan untuk menilai secara lebih jelas sumber penentu kinerja sistem informasi akuntansi pada objek penelitian.

Pengembangan Hipotesis

TAM menjelaskan bahwa pemanfaatan sistem meningkat ketika pengguna memandang sistem bermanfaat dan mudah digunakan. Dukungan manajemen puncak berupa penyediaan sumber daya, penetapan tujuan sistem, serta reviu dan pengawasan berkelanjutan memperkuat persepsi tersebut sehingga pengguna memanfaatkan sistem secara optimal (Susetyo dan Suherman, 2016; Nugroho et al., 2019).

H₁: Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Kemampuan teknik personal mencerminkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman pemakai sistem. TRA menegaskan bahwa keyakinan dan sikap terbentuk ketika pegawai memiliki pengetahuan dan keterampilan teknis yang memadai sehingga niat menggunakan sistem semakin kuat (Ardiwinata dan Sujana, 2019).

H₂: Kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Motivasi kerja mendorong pegawai menggunakan teknologi secara proaktif dan tekun menghadapi kendala teknis. Sesuai TRA, motivasi merupakan bagian keyakinan dan sikap individu yang membentuk niat berperilaku sehingga penggunaan sistem menjadi lebih optimal (Fani et al., 2015; Dharmawan dan Ardianto, 2017).

H₃: Motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Program pendidikan dan pelatihan meningkatkan kompetensi karyawan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Pelatihan yang terstruktur dan relevan meningkatkan kepercayaan diri serta keterampilan pemakai, mengurangi kecemasan terhadap sistem baru, dan pada akhirnya meningkatkan kinerja sistem (Damana dan Suardikha, 2016; Purnawati et al., 2019).

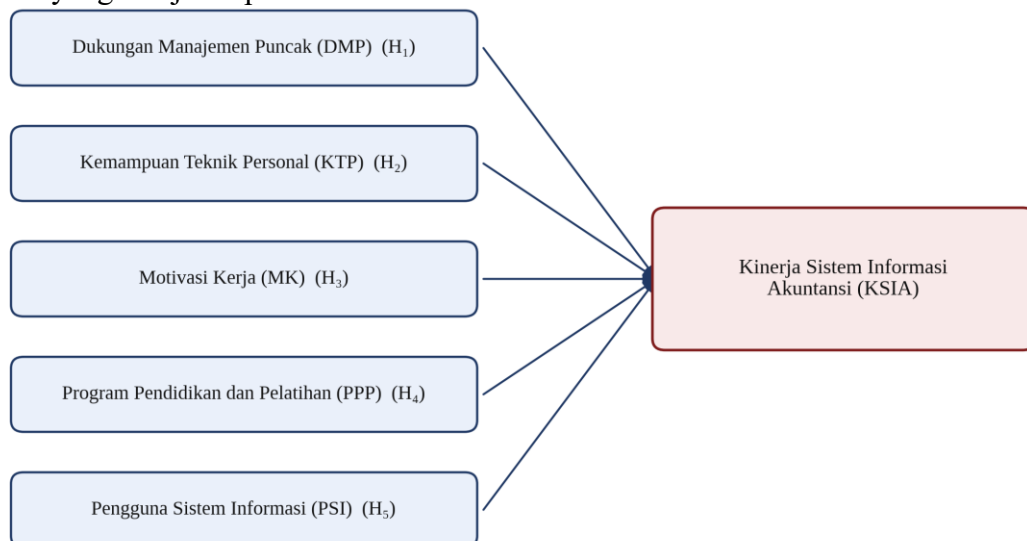
H₄: Program pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Keterlibatan pengguna dalam pengembangan dan implementasi sistem menumbuhkan rasa memiliki terhadap sistem. Pengguna yang terlibat dan memiliki kemampuan teknis yang baik memahami alur kerja sistem sehingga pemanfaatan sistem menjadi lebih efektif (Restuningdiah dan Indriantoro, 2020; Insani dan Cahyono, 2017).

H₅: Pengguna sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Model Konseptual Penelitian

Telaah literatur dan pengembangan hipotesis di atas menghasilkan model konseptual penelitian yang disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Model Konseptual Penelitian

Sumber: Dikembangkan peneliti (2025).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis asosiatif kausal untuk menguji pengaruh dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal, motivasi kerja, program pendidikan dan pelatihan, serta pengguna sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian dilaksanakan pada LPD di wilayah Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali, dengan objek penelitian berupa kinerja sistem informasi akuntansi dan subjek penelitian berupa pegawai pengguna sistem, seperti kepala LPD, kasir, teller, juru buku, dan bagian administrasi.

Populasi penelitian mencakup seluruh pegawai pengguna sistem informasi akuntansi pada LPD se-Kecamatan Gianyar. Sampel ditentukan dengan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria pegawai yang secara langsung menggunakan sistem informasi akuntansi dalam melaksanakan tugas dan telah bekerja minimal satu tahun (Sugiyono, 2018). Kriteria tersebut menghasilkan 135 responden sebagai unit analisis. Data yang digunakan adalah data kuantitatif bersumber data primer yang diperoleh melalui kuesioner tertutup dengan skala Likert lima poin, dari skor 1 (sangat tidak setuju) sampai skor 5 (sangat setuju).

Kuesioner terdiri atas enam bagian, yaitu data responden serta pengukuran variabel dukungan manajemen puncak (DMP), kemampuan teknik personal (KTP), motivasi kerja (MK), program pendidikan dan pelatihan (PPP), pengguna sistem informasi (PSI), dan kinerja sistem informasi akuntansi (KSIA). Indikator penelitian dikembangkan dari Romney dan Steinbart (2019), Robbins dan Judge (2019), Dessler (2016), Restuningdiah dan Indriantoro (2020), serta Soegiharto (2016), yang mencakup keterlibatan manajemen dan penyediaan sumber daya untuk DMP; kemampuan intelektual dan kemampuan fisik untuk KTP; dorongan internal, penghargaan, dan kondisi kerja untuk MK; frekuensi, materi, serta metode pelatihan untuk PPP; keterlibatan dan kemampuan teknis pengguna untuk PSI; serta keakuratan, ketepatan waktu, kelengkapan informasi, dan kepuasan pemakai untuk KSIA.

Data diolah menggunakan program SPSS dan dianalisis melalui statistik deskriptif, uji instrumen, uji asumsi klasik, serta analisis regresi linier berganda (Ghozali, 2018). Uji validitas menggunakan korelasi Pearson dengan batas 0,30 dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha dengan batas 0,70. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas dengan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test (nilai Asymp. Sig. > 0,05), uji multikolinearitas dengan nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10, serta uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser (signifikansi > 0,05). Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t, uji F, dan koefisien determinasi dengan model sebagai berikut.

$$KSIA = \alpha + \beta_1 DMP + \beta_2 KTP + \beta_3 MK + \beta_4 PPP + \beta_5 PSI + e$$

KSIA = kinerja sistem informasi akuntansi; α = konstanta; β_1 – β_5 = koefisien regresi; DMP = dukungan manajemen puncak; KTP = kemampuan teknik personal; MK = motivasi kerja; PPP = program pendidikan dan pelatihan; PSI = pengguna sistem informasi; e = error term. Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan arah koefisien regresi sesuai dengan arah yang diprediksikan.

Pengumpulan data dilakukan dengan menyerahkan kuesioner secara langsung kepada pegawai pengguna sistem informasi akuntansi pada setiap LPD di wilayah Kecamatan Gianyar. Sebelum mengisi, responden memperoleh penjelasan mengenai tujuan penelitian dan cara pengisian kuesioner. Kuesioner yang telah diisi diperiksa kelengkapannya, diberi kode, dan ditabulasi sebelum dianalisis. Seluruh kuesioner yang memenuhi syarat pengisian berasal dari 135 responden sehingga jumlah tersebut digunakan sebagai unit analisis penelitian ini. Penggunaan kuesioner tertutup dengan skala Likert dipilih agar jawaban responden terukur dan dapat dianalisis secara kuantitatif, sedangkan penyerahan kuesioner secara langsung dilakukan untuk meningkatkan tingkat pengembalian kuesioner.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Responden penelitian berjumlah 135 pegawai LPD yang secara langsung menggunakan sistem informasi akuntansi, dengan karakteristik beragam menurut jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, jabatan, dan masa kerja. Uji validitas menunjukkan setiap indikator variabel memiliki nilai Pearson Correlation lebih besar dari 0,30 sehingga seluruh indikator dinyatakan valid. Uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha setiap variabel lebih besar dari 0,70 sehingga seluruh variabel dinyatakan reliabel.

Tabel 1 menyajikan hasil analisis regresi linier berganda dan uji multikolinearitas.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Multikolinearitas

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	1,064	0,716		1,487	0,139		
DMP	-0,010	0,012	-0,008	-0,820	0,414	0,929	1,077
KTP	-0,056	0,028	-0,027	-2,015	0,046	0,458	2,183
MK	0,004	0,019	0,003	0,228	0,820	0,518	1,929
PPP	0,912	0,009	1,008	96,860	0,000	0,752	1,330
PSI	-0,005	0,013	-0,004	-0,423	0,673	0,897	1,115

Sumber: Data primer diolah (2025).

Tabel 1 menghasilkan persamaan regresi $KSIA = 1,064 - 0,010 DMP - 0,056 KTP + 0,004 MK + 0,912 PPP - 0,005 PSI + e$. Konstanta sebesar 1,064 berarti kinerja sistem informasi akuntansi bernilai 1,064 apabila seluruh variabel independen bernilai nol. Program pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif dengan koefisien 0,912 dan signifikansi 0,000, sehingga kenaikan satu satuan program pendidikan dan pelatihan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi sebesar 0,912. Kemampuan teknik personal berpengaruh negatif dengan koefisien -0,056 dan signifikansi 0,046. Dukungan manajemen puncak, motivasi kerja, dan pengguna sistem informasi tidak berpengaruh karena nilai signifikansinya berturut-turut 0,414; 0,820; dan 0,673, yaitu lebih besar dari 0,05.

Uji asumsi klasik menunjukkan model memenuhi seluruh asumsi. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) uji normalitas sebesar 0,075 (lebih besar dari 0,05) sehingga residual berdistribusi normal. Nilai tolerance seluruh variabel bebas berada di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10 (Tabel 1) sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Uji Glejser menunjukkan seluruh nilai signifikansi variabel bebas lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 2 menyajikan hasil uji koefisien determinasi dan uji kelayakan model.

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi dan Uji F

Keterangan	Nilai
R	0,995
R Square	0,989
Adjusted R Square	0,989
Std. Error of the Estimate	0,391
F	2429,729
Sig.	0,000
df (regression; residual; total)	5; 129; 134

Sumber: Data primer diolah (2025).

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,989 berarti 98,9 persen variasi kinerja sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan kelima variabel independen, sedangkan 1,1 persen sisanya dijelaskan variabel lain di luar model. Nilai F sebesar 2429,729 dengan signifikansi 0,000 menunjukkan model regresi tepat atau fit sehingga dapat digunakan untuk memprediksi kinerja sistem informasi akuntansi.

Ringkasan hasil pengujian kelima hipotesis disajikan pada Tabel 3, sedangkan pembahasannya diuraikan pada bagian berikut.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan Hipotesis	Koefisien	Sig.	Kesimpulan	Arah
H ₁	DMP berpengaruh positif terhadap KSIA	-0,010	0,414	Ditolak	Negatif
H ₂	KTP berpengaruh positif terhadap KSIA	-0,056	0,046	Ditolak	Negatif
H ₃	MK berpengaruh positif terhadap KSIA	0,004	0,820	Ditolak	Positif
H ₄	PPP berpengaruh positif terhadap KSIA	0,912	0,000	Diterima	Positif
H ₅	PSI berpengaruh positif terhadap KSIA	-0,005	0,673	Ditolak	Negatif

Sumber: Data primer diolah (2025)

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Dukungan manajemen puncak semestinya meningkatkan kepuasan pengguna dan pemanfaatan sistem (Romney dan Steinbart, 2019:64). Hasil pengujian, sebaliknya, menunjukkan dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sehingga H₁ ditolak dan temuan ini konsisten dengan penelitian Utama dan Suardikha (2022).

Kondisi tersebut dapat dijelaskan melalui karakteristik pekerjaan pegawai LPD yang telah diatur prosedur dan standar operasional baku sehingga kinerja sistem lebih ditentukan kepatuhan terhadap prosedur daripada besarnya dukungan yang dipersepsikan dari manajemen puncak.

Temuan tersebut berbeda dengan hasil penelitian Susetyo dan Suherman (2016) serta Nugroho et al. (2019) yang menemukan pengaruh positif dukungan manajemen puncak. Perbedaan ini dapat dijelaskan melalui tingkat desentralisasi pekerjaan. Pada LPD, sebagian besar transaksi harian telah mengikuti standar operasional yang ditetapkan sehingga keterlibatan langsung manajemen puncak dalam operasional sistem relatif terbatas. Dukungan manajemen lebih banyak berbentuk penyediaan perangkat dan kebijakan, sedangkan pelaksanaan teknis sepenuhnya berada pada pegawai pengguna sistem. Kondisi tersebut membuat persepsi pegawai atas dukungan manajemen tidak berpengaruh langsung pada kinerja sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Kemampuan Teknik Personal terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Kemampuan teknik personal berpengaruh negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dengan koefisien $-0,056$ dan signifikansi $0,046$, sehingga H_2 ditolak. Temuan ini mendukung penelitian Dharmawan dan Ardianto (2017) dan mengindikasikan bahwa semakin tinggi kemampuan teknik personal, kinerja sistem informasi akuntansi cenderung menurun. Kondisi tersebut dapat dijelaskan melalui masih adanya kecurangan oknum pengguna sistem sehingga laporan berpotensi dimanipulasi dan keakuratan data tidak dapat dipercaya sepenuhnya. Kemampuan teknis yang tinggi juga berpotensi disalahgunakan untuk mengakses dan mengolah data secara tidak sah, menimbulkan ketergantungan pada teknologi, serta mengurangi kepatuhan terhadap prosedur, kontrol, dan keamanan sistem.

Temuan ini tidak sejalan dengan penelitian Ardiwinata dan Sujana (2019), Jayanti et al. (2018), dan Tiara dan Fuadi (2018) yang melaporkan pengaruh positif kemampuan teknik personal. Perbedaan hasil tersebut mengindikasikan bahwa hubungan kemampuan teknik personal dengan kinerja sistem informasi akuntansi bergantung pada kekuatan pengendalian internal. Ketika pengendalian internal longgar, keahlian teknis yang tinggi dapat digunakan untuk menutupi penyimpangan sehingga kinerja sistem menurun; sebaliknya, ketika pengendalian internal ketat, keahlian teknis menunjang kinerja sistem. Kondisi pada LPD se-Kecamatan Gianyar menunjukkan bahwa kemampuan teknis belum seluruhnya diimbangi mekanisme pengendalian, pengawasan, dan pemisahan tugas yang memadai.

Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dengan koefisien $0,004$ dan signifikansi $0,820$, sehingga H_3 ditolak dan temuan ini sejalan dengan penelitian Latief dan Mariana (2018), Setiawan dan Haerjono (2020), serta Agustin dan Sri (2022). Kondisi tersebut dapat dijelaskan melalui faktor eksternal berupa niat sumber daya manusia dalam bekerja; motivasi intrinsik tidak secara langsung memengaruhi kinerja sistem. Kinerja sistem informasi akuntansi lebih bergantung pada keterampilan teknis dan pengetahuan sistem, sementara prosedur dan standar yang telah ditetapkan serta banyaknya proses akuntansi yang otomatis mengurangi pengaruh motivasi kerja.

Temuan tersebut berbeda dengan hasil penelitian Dharmawan dan Ardianto (2017) serta Fani et al. (2015) yang menemukan pengaruh positif motivasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Perbedaan tersebut dapat dijelaskan melalui karakteristik pekerjaan yang berbeda. Pada perusahaan, pegawai sering dituntut mengambil inisiatif dalam mengembangkan dan menyesuaikan sistem sesuai kebutuhan operasional sehingga motivasi berpengaruh pada kinerja sistem. Pada LPD, pekerjaan pengguna sistem sebagian besar berupa pencatatan transaksi rutin dengan modul aplikasi yang telah baku sehingga kinerja sistem lebih ditentukan penguasaan teknis atas aplikasi daripada tingkat motivasi kerja pegawai.

Pengaruh Program Pendidikan dan Pelatihan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Program pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dengan koefisien 0,912 dan signifikansi 0,000, sehingga H_4 diterima. Temuan ini konsisten dengan penelitian Damana dan Suardikha (2016), Purnawati et al. (2019), serta Nugroho et al. (2019). Kegiatan pelatihan membangun kepercayaan diri pengguna sehingga kecemasan dan penolakan terhadap sistem baru dapat diantisipasi; pengguna lebih mudah menggunakan sistem secara umum dan lebih efektif pada pengembangan sistem yang spesifik. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan kapasitas pengguna melalui pelatihan merupakan penentu utama kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD se-Kecamatan Gianyar.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Tiara dan Fuadi (2018), Jayanti et al. (2018), Anggorowati dan Yudiansa (2019), serta Gustiyan (2022) yang melaporkan pengaruh positif pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Pelatihan memungkinkan pengguna memahami fitur aplikasi, mengenali prosedur pengendalian, dan menyelesaikan pekerjaan tanpa bergantung pada pendampingan teknis. Kondisi tersebut menjelaskan mengapa program pendidikan dan pelatihan menjadi penentu utama kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD se-Kecamatan Gianyar.

Perbandingan dengan penelitian pada LPD wilayah lain menunjukkan pola yang sejalan. Damana dan Suardikha (2016) serta Mardiana et al. (2022) menemukan bahwa program pendidikan dan pelatihan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan keterlibatan pemakai dan kemampuan teknik personal tidak selalu berpengaruh. Perbedaan hasil pada variabel kemampuan teknik personal dapat dijelaskan melalui tingkat pengendalian internal dan pengawasan yang berlaku pada masing-masing wilayah. Kondisi tersebut menegaskan bahwa penguatan kapasitas pengguna melalui pelatihan perlu disertai pengendalian internal yang memadai agar kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD meningkat secara berkelanjutan.

Pengaruh Pengguna Sistem Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Pengguna sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dengan nilai t sebesar $-0,423$ dan signifikansi 0,673, sehingga H_5 ditolak dan temuan ini sejalan dengan penelitian Almilia dan Briliantien (2017). Kondisi tersebut dapat dijelaskan melalui perilaku pemakai yang menggunakan sistem sebagai formalitas; pengguna menjalankan program yang telah disediakan lembaga tanpa memberikan masukan yang berarti bagi pengembangan sistem, sehingga tinggi rendahnya keterlibatan pengguna tidak tercermin pada kinerja sistem informasi akuntansi.

Hasil ini berbeda dengan temuan Damana dan Suardikha (2016) serta Ardiwinata dan Sujana (2019) yang melaporkan pengaruh positif keterlibatan pengguna, tetapi sejalan dengan Jen (2015), Kassem (2018), Mahardika dan Suardhika (2018), serta Dewi (2020). Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan pengguna berpengaruh ketika pelibatan bersifat substantif, misalnya dalam perancangan dan penyesuaian modul aplikasi. Pada objek penelitian ini, keterlibatan pengguna bersifat terbatas pada operasional harian karena aplikasi sistem informasi akuntansi telah disediakan dan dipelihara oleh pihak lain, sehingga keterlibatan pengguna tidak tercermin pada kinerja sistem.

HASIL PENELITIAN

Kelima temuan menunjukkan bahwa kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD se-Kecamatan Gianyar lebih banyak ditentukan faktor pembelajaran pengguna, yaitu program pendidikan dan pelatihan, daripada dukungan manajemen puncak, motivasi kerja, dan keterlibatan pengguna. Temuan tersebut sejalan dengan TAM yang menempatkan persepsi kemanfaatan dan kemudahan penggunaan sebagai penentu penerimaan sistem karena kedua persepsi tersebut terbentuk melalui pengetahuan dan pengalaman pengguna. Pengaruh negatif kemampuan teknik personal, sebaliknya, menunjukkan bahwa kompetensi teknis yang tinggi perlu diimbangi pengendalian internal, pemisahan tugas, dan pengawasan agar tidak membuka peluang penyalahgunaan akses dan manipulasi data.

Kontribusi simultan kelima variabel sebesar 98,9 persen perlu dibaca bersama hasil pengujian parsial. Nilai koefisien determinasi yang tinggi menunjukkan bahwa model penelitian mampu menjelaskan variasi kinerja sistem informasi akuntansi pada objek penelitian, tetapi kontribusi tersebut terkonsentrasi pada program pendidikan dan pelatihan. Kondisi ini berbeda dengan temuan Susetyo dan Suherman (2016) yang melaporkan dukungan manajemen dan motivasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, serta Fani et al. (2015) yang menemukan pengaruh kemampuan teknik pemakai dan dukungan manajemen puncak pada perusahaan listrik. Perbedaan tersebut dapat dijelaskan melalui karakteristik LPD sebagai lembaga keuangan desa yang memiliki skala usaha lebih kecil, pengawasan berlapis, serta pekerjaan yang telah diatur prosedur baku sehingga faktor pembelajaran pengguna menjadi penentu utama kinerja sistem.

Temuan tersebut memperlihatkan bahwa TRA dan TAM bekerja secara komplementer pada konteks penelitian ini. TAM menjelaskan mengapa pembelajaran pengguna menjadi penentu utama, sedangkan TRA menjelaskan mengapa dukungan manajemen puncak, motivasi kerja, dan keterlibatan pengguna tidak selalu berpengaruh ketika norma subjektif dan sikap pengguna terhadap sistem terbentuk dari kebiasaan kerja rutin. Bagi pengawas LPD, hasil penelitian ini menegaskan perlunya penguatan pengendalian internal sebagai pengimbang kompetensi teknis pengguna sistem, terutama melalui pemisahan tugas, otorisasi transaksi, dan pemantauan jejak audit yang terdokumentasi.

Implikasi Penelitian

Secara teoretis, penelitian ini memperkuat Technology Acceptance Model pada konteks lembaga keuangan desa karena program pendidikan dan pelatihan terbukti menjadi penentu utama kinerja sistem informasi akuntansi; persepsi kemanfaatan dan kemudahan penggunaan sistem terbentuk melalui pembelajaran pengguna, bukan semata melalui dukungan formal manajemen atau dorongan motivasi.

Temuan mengenai pengaruh negatif kemampuan teknik personal juga menunjukkan perlunya memasukkan variabel pengendalian internal dan integritas dalam model penelitian kinerja sistem informasi akuntansi.

Secara praktis, peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD se-Kecamatan Gianyar lebih efektif ditempuh melalui penguatan program pendidikan dan pelatihan pemakai serta penyeimbangan kompetensi teknis pegawai dengan pengendalian internal, pemisahan tugas, otorisasi transaksi, dan pemantauan jejak audit. Bagi pengawas LPD, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam menyusun program pembinaan dan evaluasi penerapan sistem informasi akuntansi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan utama penelitian ini adalah kinerja sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa se-Kecamatan Gianyar ditentukan secara positif hanya oleh program pendidikan dan pelatihan, sedangkan dukungan manajemen puncak, motivasi kerja, dan pengguna sistem informasi tidak berpengaruh serta kemampuan teknik personal berpengaruh negatif. Simpulan tersebut diuraikan sebagai berikut.

- Dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
- Kemampuan teknik personal berpengaruh negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
- Motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
- Program pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
- Pengguna sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terbatas pada LPD di wilayah Kecamatan Gianyar sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi pada seluruh LPD di Kabupaten Gianyar, menggunakan data persepsi yang berpotensi mengandung bias persepsi dan *social desirability*, serta terbatas pada lima variabel independen sehingga faktor lain yang berpotensi memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi belum dianalisis.

Saran

Pengurus LPD di Kecamatan Gianyar disarankan meningkatkan frekuensi, kesesuaian materi, dan metode pendidikan serta pelatihan pemakai sistem, memperkuat pengendalian internal, pemisahan tugas, dan pengawasan penggunaan sistem, serta mengevaluasi kompetensi teknis pegawai secara berkala agar keahlian teknis tidak disalahgunakan. Peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan wilayah, menambah variabel seperti budaya organisasi, pengendalian internal, dan kualitas sistem, serta memadukan kuesioner dengan wawancara dan observasi agar gambaran yang diperoleh lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M., dan D. Sri. 2022. Dukungan Manajemen, Kemampuan Teknik, dan Motivasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*.
- Almilia, L. S., dan I. Brilliantien. 2017. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo. *Jurnal STIE Perbanas Surabaya*: 1-7.
- Anggorowati, S. R., dan P. Ulinuha Yudiansa. 2019. Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi pada PD BPR BKK Kebumen). *Skripsi*. Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta.
- Ardiwinata, I. G. N. P., dan I. K. Sujana. 2019. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Pendidikan dan Pelatihan Pemakai, Motivasi, dan Pendidikan pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi* 27 (3): 1867-1896.
- Bodnar, G. H., dan W. S. Hopwood. 2020. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Chopra, S., dan P. Meindl. 2016. *Supply Chain Management: Strategy, Planning, and Operation*. 6th ed. Harlow: Pearson Education.
- Damana, A. W., dan I. M. S. Suardikha. 2016. Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Pemakai, Motivasi, Ukuran Organisasi, dan Keahlian Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 14 (2): 1454-1465.
- Davis, F. D., et al. 1989. User Acceptance of Technology: A Comparison of Two Theoretical Models. *Management Science* 35 (8): 982-1003.
- Dessler, G. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, N. L. D. L. 2020. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada LPD Kecamatan Mengwi. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati, Denpasar.
- Dharmawan, J., dan J. Ardianto. 2017. Pengaruh Kemutakhiran Teknologi, Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Program Motivasi Pengguna, dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Ultimaccounting: Jurnal Ilmu Akuntansi* 9 (1): 60-78.
- Fahmi, I. 2022. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fani, L. N. Y., D. N. A. Surya, dan I. G. A. Purnamawati. 2015. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada PT PLN (Persero) Area Bali Utara). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustiyan, H. 2022. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Tanjungpinang. *Jurnal Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang*.

- Insani, A., dan Y. T. Cahyono. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi pada PT Angkasa Pura I Bandara Adi Sumarmo). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Jayanti, K. M., G. A. Yuniarta, S. E. Ak, dan I. P. Julianto. 2018. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Pendidikan, dan Motivasi Pengguna serta Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada SPPBE di Kabupaten Tabanan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* 8 (2).
- Jen, T. F. 2015. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 4 (2): 135-154.
- Jogiyanto, H. M. 2017. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi.
- Kaplan, A. M., dan M. Haenlein. 2018. Pengaruh Sosial Media terhadap Bisnis dan Bagaimana Perusahaan dapat Menggunakan Platform Sosial Media untuk Berinteraksi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Sebelas Maret*.
- Kassem, M. 2018. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA). *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi* 14 (4).
- Kendall, K. E. 2019. Pendekatan Teoritis dalam Pengembangan Sistem Informasi. *Analysis Journal* 2 (1).
- Kharisma, I. A. M., dan G. Juliarsa. 2017. Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Pemakai, Kemampuan Pemakai, dan Motivasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Sebelas Maret*.
- Krismiaji. 2020. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Akademik Perusahaan YKPN.
- Latief, A., dan S. Mariana. 2018. Pengaruh Kompensasi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) 2 (1): 18-27.
- Laudon, K. C. 2019. *Sistem Informasi Akuntansi*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Sebelas Maret*.
- Lubis, A. I. 2022. *Akuntansi Keperilakuan*. Edisi Dua. Jakarta: Salemba Empat.
- Mahardika, I. B. G. A., dan I. M. S. Suardhika. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi* 24 (3): 2073-2095.
- Mangkunegara, A. A. A. P. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Mardiana, I. G. E. P., N. K. Sinarwati, A. T. Atmadja, dan A. SE. 2022. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Susut. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* 2 (1).

- Mulyadi. 2018. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Nugroho, A. A., D. S. P. Astuti, dan D. Kristianto. 2019. Pengaruh Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, dan Kompleksitas Tugas terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi* 14 (4).
- Pemerintah Provinsi Bali (Pemprov Bali). 2018. *Peraturan Gubernur Bali Nomor 11 Tahun 2018 Pasal 1 tentang Lembaga Perkreditan Desa*. Denpasar: Pemerintah Provinsi Bali.
- Prabowo, G. R., A. Mahmud, dan H. Murtini. 2022. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Lingkungan Pemerintah Kabupaten Temanggung). *Accounting Analysis Journal* 3 (1).
- Purnawati, R. A., D. S. P. Astuti, dan D. Kristianto. 2019. Pengaruh Keahlian Pemakai, Program Motivasi dan Pendidikan, Ukuran Organisasi, dan Formalisasi Pengembangan Sistem terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada PT Kusumahadi Santosa di Karanganyar). *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi* 14.
- Rahmawati, dan Hadi. 2022. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Akademik Perusahaan YPKN.
- Restuningdiah, N., dan N. Indriantoro. 2020. Pengaruh Partisipasi terhadap Kepuasan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi dengan Kompleksitas Tugas, Kompleksitas Sistem, dan Pengaruh Pemakai sebagai *Moderating Variable*. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* 3 (2).
- Robbins, S. P. 2017. *Perilaku Organisasi*. Edisi Dua Belas. Terjemahan Diana dan Abdul Rosyid. Jakarta: Salemba Empat.
- Robbins, S. P., dan T. A. Judge. 2019. *Organizational Behavior*. 13th ed. USA: Pearson Prentice Hall.
- Romney, M. B., dan P. J. Steinbart. 2015. *Accounting Information System: Sistem Informasi Akuntansi*. Buku 2, 9th ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, M. B., dan P. J. Steinbart. 2019. *Accounting Information Systems*. USA: Cengage Learning.
- Setiawan, B., dan D. Haerjono. 2020. Pengaruh Keahlian Pemakai, Program Motivasi dan Pendidikan, Ukuran Organisasi, dan Formalisasi Pengembangan Sistem terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada PT Kusumahadi Santosa di Karanganyar). *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*.
- Soegiharto. 2016. Influence Factors Affecting the Performance of Accounting Information Systems. *Gadjah Mada International Journal of Business* 3 (2): 177-202.
- Sofyandi, H. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Surendran, P. 2015. Technology Acceptance Model: A Survey of Literature. *International Journal of Business and Social Research* 2 (4): 175-178.

- Susanto, A. 2017. *Pengertian Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Susanto, A. 2018. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Susetyo, D. P., dan A. Suherman. 2016. Dukungan Manajemen, Kemampuan Teknik, dan Motivasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Simnasiptek* 1 (1): 18-27.
- Tiara, S., dan R. Fuadi. 2018. Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, dan Motivasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi pada Perbankan Syariah di Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 3 (4): 703-711.
- Utama, I. D. G. B., dan I. M. S. Suardikha. 2022. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Sukasada. *E-Jurnal Akuntansi* .
- Wibowo. 2017. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wilkinson, Cerullo, Raval, dan Wong on Wing. 2020. *Accounting Information System: Essential Concepts and Application*. 4th ed.